



## **Pentingnya Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar**

**Herlina Febriyani<sup>1</sup>, Enung Hasanah<sup>2</sup>**

Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia<sup>1,2</sup>

e-mail : [2108046064@webmail.uad.ac.id](mailto:2108046064@webmail.uad.ac.id)<sup>1</sup>, [enung.hasanah@mp.uad.ac.id](mailto:enung.hasanah@mp.uad.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dengan kepala sekolah dan guru di sekolah MI Muhammadiyah Gempolsewu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam pengelolaan dan pengendalian kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas, membangun hubungan dengan organisasi eksternal, mengkoordinasikan staf pengajar dan administrator kegiatan, memastikan bahwa kegiatan selaras dengan visi dan misi sekolah, dan menerapkan proses evaluasi yang tepat. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai prioritas dan menjadikannya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari program pendidikan siswa. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berguna bagi kepala sekolah dan pengelola kegiatan ekstrakurikuler lainnya untuk memaksimalkan potensi kegiatan ekstrakurikuler dan memberikan manfaat yang optimal bagi siswa.

**Kata Kunci:** peran kepala sekolah, ekstrakurikuler, peserta didik

### **Abstract**

*This study aimed to determine the role of principals in improving extracurricular activities in elementary schools. This research was conducted using a qualitative approach. Data were collected through interviews and observations with principals and teachers at MI Muhammadiyah Gempolsewu School. The results showed that principals play a significant role in managing and controlling school extracurricular activities. Principals are responsible for establishing clear policies and procedures, building relationships with external organizations, coordinating teaching staff and activity administrators, ensuring that activities are aligned with the school's vision and mission, and implementing appropriate evaluation processes. Therefore, school principals need to prioritize extracurricular activities and make them an integral part of the student's educational program. This research will provide valuable insights for school principals and other extracurricular activity managers to maximize extracurricular activities' potential and provide optimal student benefits.*

**Keywords:** principal's role, extracurricular activities, students

### **Histori Artikel**

Received	Revised	Accepted	Published
Xx bulan 20xx	xx bulan 20xx	xx bulan 20xx	xx bulan 20xx

Copyright (c) 2023 Herlina Febriyani, Enung Hasanah

✉ Corresponding author :

Email : [enung.hasanah@mp.uad.ac.id](mailto:enung.hasanah@mp.uad.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5352>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat berperan penting bagi keberlangsungan hidup manusia dan juga bagi nasib Bangsa Indonesia ke depannya. Melalui pendidikan, akan tumbuh generasi yang akan menentukan maju tidaknya sebuah peradaban bangsa. Seperti halnya diketahui, melalui pendidikan akan membentuk karakter seseorang, dapat mengembangkan potensi dan bakat diri. Pendidikan dapat dilakukan lewat jalur formal dan non formal. Sekolah adalah jalur pendidikan formal, yang memberikan fasilitas bagi siswa untuk membentuk kepribadian, mendapatkan ilmu, mengembangkan intelektual diri, pengalaman baru dan lain-lain (Syahri, 2021; Tangahu & Muda, 2020). Menurut Kurniawan et al., (2021) bahwa sekolah perlu menciptakan proses pembelajaran yang lebih kreatif, serta dalam pendidikan dan pengembangan potensi siswa. Menyediakan fasilitas belajar saja tidak cukup tetapi harus disertai dengan menciptakan lingkungan belajar yang mengajak siswa untuk menganggap belajar sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari hidup mereka.

Dalam mengembangkan potensi siswa, bisa dilaksanakan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan secara rutin oleh sekolah adalah suatu wadah yang memungkinkan untuk pengembangan karakter, bakat dan potensi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bersifat edukatif di luar jadwal sekolah yang dilakukan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah yang memfasilitasi perkembangan siswa sesuai dengan kebutuhannya, pengembangan kreativitas, bakat, potensi, dan minat para siswa, serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai prestasi yang optimal melalui kegiatan yang secara terprogram dan terencana oleh guru yang berkompeten di sekolah (Herni, 2020; Mulyono, 2017; Suwardi & Daryanto, 2017).

Mengenai penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat membantu khususnya bagi siswa untuk memperluas wawasan, lingkungan belajar, dan menstimulus siswa untuk lebih kreatif. Adanya program kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk dan mengembangkan bakat dan minat siswa secara optimal serta dapat memaksimalkan hasil belajar siswa secara maksimal (Nuryanto, 2017). Adapun kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat penting untuk menjadi perhatian kepala sekolah, karena kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang memiliki tanggung jawab dalam menjalankan manajemen pendidikan dan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Kasidah et al., 2017; Kodiran, 2017). Maka demikian, kepala sekolah harus menerapkan sifat pemimpin dalam menjalani perannya di dalam sekolah. Kepemimpinan adalah faktor penting dalam mencapai tujuan organisasi, baik di luar maupun di dalam dunia pendidikan (Yunianto et al., 2021). Diperkuat dengan pernyataan Kasidah et al., (2017) yang menyatakan bahwa mutu kepemimpinan seorang pemimpin dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan seorang pemimpin yang kompeten, yang mampu menangani kegiatan ekstrakurikuler dengan baik sehingga dapat melahirkan generasi yang unggul dan berkualitas.

Jika kegiatan ekstrakurikuler dikelola secara efektif, ini akan mempengaruhi jalannya kegiatan sekolah dan berkontribusi untuk mengubah sekolah menjadi lebih baik. Namun pada kondisi nyata mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan di sekolah ternyata dampaknya tidak begitu signifikan terhadap pengembangan kompetensi siswa, yang disebabkan oleh fakta bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah belum berjalan secara maksimal dan cenderung hanya sebagai penunjang pengembangan bakat dan minat siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler ini masih kurang diperhatikan karena dianggap hanya sebagai pelengkap kegiatan intrakurikuler (Asmani, 2012). Kenyataan lainnya, sekolah yang memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler juga tidak semua kegiatan tersebut berlangsung berbanding lurus sesuai dengan tujuan awalnya, yaitu untuk mengarahkan siswa meraih prestasi yang semaksimal mungkin, karena pada realitanya masih ada siswa yang justru sibuk mengikuti ekstrakurikuler yang justru menjadi penyebab menurunnya prestasi belajar siswa (Herni, 2020). Dan juga, dapat dilihat pada pengelolaan kegiatan, jika tidak dikelola secara benar, maka dapat berpengaruh pada peningkatan kualitas siswa dan sekolah. Maka dari itu, peranan kepala sekolah di dalam meningkatkan Pengelolaan ekstrakurikuler sangat diperlukan karena merupakan sumber bagi peningkatan kualitas pendidikan serta mewujudkan pembelajaran lebih efektif serta menciptakan tujuan pembelajaran yang

berkualitas (Fitrah, 2017). Oleh sebab itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat dinyatakan berhasil jika dapat menyalurkan keterampilan dan bakat siswa dengan tepat.

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler ditandai adanya pengaruh terhadap perkembangan keterampilan dan bakat siswa yang terealisasi dengan baik, sehingga dapat memperluas pengetahuan yang pada akhirnya dapat mendukung kegiatan intrakurikuler di sekolah (Huda et al., 2019). Dalam kegiatan ekstrakurikuler peran kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh karena salah satu faktor dalam meningkatkan standar kualitas pendidikan, proses pembelajaran yang efektif dan menciptakan rancangan tujuan pembelajaran yang unggul. Maka dari itu, membutuhkan kerja keras seorang pemimpin yang harus terus memberikan pengawasan kepada para pendidik yang terlibat dalam membantu prestasi siswa di bidang ekstrakurikuler. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah harus diatur dengan baik dan terlaksana dengan efektif dan bukan hanya menunjang keberhasilan pembelajaran intrakurikuler, namun dapat mendukung pendidikan dengan maksimal. Dari paparan yang disampaikan di atas, terlihat bahwa penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler sangat penting keberadaannya di sekolah. Selain dapat meningkatkan mutu sekolah juga dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dan juga dapat membentuk karakter siswa.

Peran kepala sekolah dalam pengembangan ekstrakurikuler di SMA terbukti memiliki peran yang sangat penting, baik sebagai manajer maupun sebagai motivator (Zakiyah and Munawaroh, 2018; Lahmot Simalango and Khairul Usman, 2021), namun bagaimana peran kepala sekolah dalam mengembangkan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah (MI) belum banyak dieksplorasi oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Oleh sebab itu penting untuk dilakukan penelitian mengenai pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar, agar dapat menutupi kesenjangan literatur mengenai topik penelitian ini.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian yang bermula dari sebuah proses dan bisa digambarkan secara umum untuk mengambil kesimpulan dari proses yang terjadi (Yuliani, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi permasalahan yang terjadi di lapangan (Nassaji, 2020). Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi kasus untuk mengetahui seberapa besar peran kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada kepala sekolah, dan 2 orang guru sebagai Pembina ekstrakurikuler di tempat penelitian di MI Muhammadiyah Gempolsewu. Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. Data dari penelitian ini kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif yang melibatkan proses interpretasi data dan triangulasi untuk memastikan keabsahan penelitian. Secara rinci, proses analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, display data, reduksi data, dan pengambilan kesimpulan (Miles, Huberman and Saldana, 2014).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa kepala sekolah memainkan peran dan fungsi penting dalam program ekstrakurikuler sekolah. Kepala sekolah bukan hanya pemimpin dan pembuat kebijakan sekolah, tetapi juga bertanggung jawab atas pengembangan dan kemajuan kegiatan ekstrakurikuler. Tugas utama kepala sekolah terkait kegiatan ekstrakurikuler adalah mendorong, mendukung, dan membimbing guru dan siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kepala sekolah juga harus memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sudah sesuai dengan visi misi sekolah, dapat memberikan manfaat, berdampak positif, dan sesuai pada tujuan pendidikan. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya yang tersedia, termasuk anggaran, sumber daya manusia dan fasilitas, untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif. Selain itu, kepala sekolah tentunya harus ikut mengawasi agar seluruh kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan tentunya

tidak menimbulkan masalah bagi para siswa dan lingkungan sekolah. Disini juga, Kepala sekolah memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dievaluasi secara berkala dan sistematis untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi ini berguna sebagai dasar untuk memperoleh umpan balik dan memberikan saran untuk pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler di masa mendatang. Secara lebih detil, hasil penelitian ini sebagai berikut:

### **Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terlaksana di luar kegiatan jadwal sekolah dan dirancang untuk melengkapi kegiatan di dalam kelas. Kegiatan ini melibatkan partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan yang lebih luas dan beragam, seperti olahraga, seni, bahasa, sains dan teknologi, kegiatan sosial, dan kegiatan akademis lainnya. Pilihan kegiatan ini mempertimbangkan minat dan bakat siswa serta keterlibatan mereka dalam masyarakat lingkungan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam perkembangan siswa secara keseluruhan karena memungkinkan mereka untuk mengembangkan potensi mereka di luar kelas formal. Selain itu, kegiatan-kegiatan ini membantu mengembangkan rasa percaya diri, produktivitas, kerja sama, dan keterampilan kepemimpinan siswa, serta kepribadian positif mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler, yang merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah, harus didukung penuh oleh guru dan staf serta kepala sekolah. Hal ini karena kegiatan ekstra kurikuler menciptakan lingkungan yang positif dan menstimulasi siswa untuk berkembang di luar ruang kelas formal, sehingga membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik dalam hidup mereka di masa depan. Kegiatan yang ada di MI Muhammadiyah Gempolsewu antara lain: a) dibidang olahraga, seperti futsal/sepak bola, tapak suci, renang, dan panahan, b) dibidang kesenian, ada drumband, kaligrafi, dan paduan suara, c) dibidang keagamaan, yaitu tartil dan tilawah, d) dibidang pengetahuan, yaitu Olimpiade MIPA, dan e) dibidang kepelatihan, yaitu Hizbul Wathon/Pramuka. Program kegiatan ekstrakurikuler ini bersifat wajib dan bebas. Adapun, kegiatan yang bersifat wajib yaitu Hizbul Wathon/pramuka dan untuk kegiatan yang bersifat bebas siswa dipersilahkan memilih lebih dari 2 kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Gempolsewu, kepala sekolah atau guru yang bertanggung jawab atas masing-masing kegiatan tersebut akan memberikan instruksi untuk kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan. Pada saat itulah, siswa berkesempatan untuk menanyakan dan meminta penjelasan tentang kegiatan yang akan diikuti. Lalu, siswa diberikan berupa angket yang berisi jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, dari angket tersebut siswa dapat memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat yang ingin mereka ikuti. Disini, sekolah bertanggung jawab untuk memfasilitasi minat dan bakat siswa sesuai kebutuhan para siswanya.

### **Proses pengembangan program ekstrakurikuler**

Di MI Muhammadiyah Gempolsewu, proses pengembangan program ekstrakurikuler dilakukan melalui berbagai tahap persiapan, sebagai berikut:

#### **1. Tahap perancangan**

Pada tahap awal, pihak MI melakukan penelusuran data mengenai bakat minat siswa, kemudian melakukan pemetaan berdasarkan bakat minat. Selain itu, pihak madrasah juga melakukan pemetaan ketersediaan guru pelatih ekstrakurikuler. Pada tahap ini, kepala sekolah menunjuk tim yang bertugas mengembangkan program ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhan para siswa.

Selain memastikan matching antara kebutuhan siswa dengan ketersediaan sumber daya manusia (guru), kepala sekolah juga memastikan bahwa setiap program ekstrakurikuler didukung oleh adanya ketersediaan fasilitas sekolah. Maka kepala Madrasah juga melakuakn Kerjasama dengan orang tua agar mendapatkan dukungan.

#### **2. Tahap pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan adalah langkah selanjutnya dalam pengembangan program ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Gempolsewu. Dalam tahap ini, program-program ekstrakurikuler yang telah direncanakan sebelumnya akan dijalankan. Berikut adalah beberapa hal yang biasanya terjadi dalam tahap pelaksanaan:

**Rekrutmen Peserta:** Setelah program ekstrakurikuler ditentukan, pihak sekolah akan membuka pendaftaran bagi siswa yang ingin bergabung dalam program tersebut. Proses ini mungkin mencakup pengumuman, pengisian formulir pendaftaran, dan seleksi jika diperlukan.

**Penugasan Guru Pelatih:** Guru yang telah ditunjuk sebagai pelatih ekstrakurikuler akan memulai tugas mereka dalam melatih siswa-siswa yang terdaftar. Mereka akan mengembangkan jadwal kegiatan, mengatur materi pelatihan, dan merencanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

**Pelaksanaan Kegiatan:** Kegiatan ekstrakurikuler akan dijalankan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Ini termasuk latihan, pertemuan, pertandingan, atau acara-acara lain yang terkait dengan program ekstrakurikuler yang dipilih.

**Pengawasan dan Pembinaan:** Pihak sekolah, terutama kepala sekolah dan guru pengawas, akan memantau jalannya program ekstrakurikuler. Mereka akan memastikan bahwa program tersebut berjalan sesuai rencana dan bahwa siswa mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut. Jika ada masalah atau perubahan yang diperlukan, tindakan korektif dapat diambil.

**Komunikasi dengan Orang Tua:** Selama tahap pelaksanaan, sekolah akan tetap berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk memberikan informasi tentang perkembangan anak mereka dalam program ekstrakurikuler. Ini termasuk pembaruan tentang kegiatan, kemajuan siswa, dan kebutuhan khusus yang mungkin muncul.

### 3. Tahap evaluasi

Tahap ketiga, yaitu tahap evaluasi, adalah tahap di mana program ekstrakurikuler dievaluasi untuk menilai efektivitasnya dan apakah program tersebut memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dapat mencakup pengumpulan data, wawancara, dan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua. Hasil evaluasi akan digunakan untuk membuat perubahan dan perbaikan pada program ekstrakurikuler di masa depan, serta untuk memastikan bahwa program-program tersebut terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa.

## PEMBAHASAN

### **Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah**

Sekolah selaku instansi pendidikan memegang perannya yang penting untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia, khususnya untuk kemajuan dan pengembangan diri dalam pembangunan bangsa dan negara. Sekolah sebagai institusi pendidikan tentunya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari organisasi. Sekolah ialah jenis organisasi pendidikan yang memiliki pengelola, salah satunya yaitu kepala sekolah. Sebagai pemimpin di bidang pendidikan, kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung para guru dan siswa. Selain berperan sebagai pemimpin, kepala sekolah juga harus mampu mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran siswa, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Oleh karena itu, dalam kegiatan ekstrakurikuler pun kepala sekolah berperan sangat penting dalam pengembangan kegiatan di sekolah.

Melalui hasil wawancara yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kategori peran kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pertama yaitu selaku manajerial. Di mana, kepala sekolah bekerja sama dengan guru dan pembina untuk mengembangkan program ekstrakurikuler, mulai dari penjadwalan kegiatan, penugasan pembina, hingga pembagian kelompok ekstrakurikuler. Setiap kegiatan ekstrakurikuler diajarkan dan diawasi oleh para pembina yang ditetapkan oleh kepala sekolah berdasarkan keahlian masing-masing. Dalam peran manajerial kepala sekolah mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi (Saputro et al., 2017). Dalam memulai perencanaan, kepala sekolah menyusun

program pelaksanaan kegiatan, dan melihat kemampuan dan potensi guru yang bertanggung jawab dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lebih efektif. Jadi, mulai dari gambaran kegiatan, tujuan, tugas-tugas, sumber dana, penanggung jawab dan waktu, semua ini perlu direncanakan dan dimaksimalkan dengan baik untuk mencapai tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler secara optimal. Selanjutnya, pengorganisasian mencakup pada koordinasi antara kepala sekolah, bagian kesiswaan, dan pembina kegiatan ekstrakurikuler mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pelaksanaan mencakup program kerja, kegiatan latihan, rutinitas, dan program tambahan. Kegiatan evaluasi meliputi proses kegiatan dan evaluasi pada saat rapat anggota tahunan.

Peran kepala sekolah selanjutnya sebagai motivator. Salah satu tugas dan peran pemimpin sekolah adalah memotivasi guru untuk menyelesaikan pekerjaan mereka. Motivasi guru dan staf untuk melakukan pekerjaan mereka memiliki dampak besar pada kualitas sekolah. Kepala sekolah dapat memotivasi guru dengan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran, mendorong kedisiplinan dalam bekerja, dan memberikan reward kepada guru yang menjalankan kewajibannya dengan baik (Mulyasa, 2013). Penjelasan tersebut, sesuai dengan yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan pembina, dimana kepala sekolah MI Muhammadiyah Gempolsewu memilih cara yang tepat dengan memotivasi kinerja para guru. Adapun motivasi yang kepala sekolah berikan yaitu dengan memberikan biaya tambahan bagi guru yang ditugaskan untuk membina kegiatan ekstrakurikuler. Tidak hanya itu, selain perannya sebagai motivator, kepala sekolah juga memberikan penghargaan kepada pelatih dan siswa yang berhasil meraih prestasi, karena tujuan dari penghargaan ini adalah untuk mengapresiasi prestasi para siswa. Penghargaan ini biasanya diberikan pada hari senin saat pelaksanaan upacara bendera, dan hal ini bertujuan untuk mendorong semangat kompetitif para siswa lainnya untuk bersaing mendapatkan posisi yang akan mewakili sekolah pada saat mengikuti perlombaan selanjutnya. Hal ini sejalan dengan teori di atas bahwa dalam memotivasi, kepala sekolah harus dapat memulainya dengan menciptakan lingkungan menyeluruh, menciptakan suasana kerja, sikap disiplin, dukungan, penilaian yang efektif dan menyediakan berbagai sumber belajar. Yang tak kalah penting, kepala sekolah menekankan kepada para siswa sebagai faktor pendorong untuk mengedepankan kepercayaan diri karena ini merupakan pendidikan luar akademik yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa. Sebagaimana (Bangun, 2019) menyatakan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa akan diajarkan untuk bertanggung jawab, mengatur waktu dengan baik, mandiri, dan bekerja sama dengan banyak orang. Semua hal tersebut akan membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang baik.

Melalui hasil wawancara dengan informan, diperoleh informasi bahwa dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Gempolsewu sudah dijalankan cukup baik dan kepala sekolah juga sudah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam hal memotivasi, mempengaruhi, dan memenuhi hak dan kewajiban lainnya. Selain itu, MI Muhammadiyah Gempolsewu juga telah melaksanakan dan mengelola program-program sekolah. Selain itu, sekolah juga telah memperkenalkan manajemen ekstrakurikuler di dalam sekolah, yang digunakan sebagai pedoman pendisiplinan untuk setiap kegiatan, namun belum dapat dilaksanakan dengan maksimal karena masih terdapat beberapa kendala. Namun, kepala sekolah dan para pihak sekolah berusaha menjalankan pengelolaan dengan baik. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mana saat terjadinya kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, kepala sekolah akan mengidentifikasi permasalahannya, setelah itu mencari solusi bersama dengan para pembina ekstrakurikuler. Jadi, disini terjalin komunikasi dengan baik diantara kepala sekolah dan para pembina yang mana ini membantu kegiatan ekstrakurikuler terlaksana dengan lancar.

## **SIMPULAN**

Kepala sekolah memegang peran utama dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan memastikan bahwa kegiatan tersebut sejalan dengan visi dan misi sekolah. Kepala sekolah juga harus memastikan bahwa semua kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan memastikan keselamatan,

kesehatan, dan kesejahteraan siswa. Kepala sekolah harus membuat peraturan dan prosedur yang jelas serta mengkomunikasikannya kepada siswa dan masyarakat. Kepala sekolah juga harus memberlakukan prosedur evaluasi yang tepat untuk kegiatan ekstrakurikuler, termasuk cara-cara untuk mengetahui keberhasilan kegiatan dan dampak positifnya terhadap siswa dan masyarakat. Kepala sekolah harus mendorong guru dan siswa untuk bekerja sama dalam menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dan memastikan kesinambungan kegiatan. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan mutu dan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan atas terselenggaranya penelitian ini, Dosen pembimbing atas bimbingan yang diberikan hingga selesai artikel ini, serta kepala sekolah dan para pembina ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Gempolsewu yang telah bersedia memberikan informasi untuk membantu proses artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. (2012). *Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah*. Diva Pers.
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29. <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fifth edit). SAGE.
- Fitrah, Muh. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>
- Herni. (2020). *Model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler*. 5(1), 39–48.
- Huda, S., Firmansyah, M., Rinaldi, A., Suherman, S., Sugiharta, I., Astuti, D. W., Fatimah, O., & Prasetyo, A. E. (2019). Understanding of Mathematical Concepts in the Linear Equation with Two Variables: Impact of E-Learning and Blended Learning Using Google Classroom. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 261–270. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v10i2.5303>
- Kasidah, Murniati, & Bahrun. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(2), 127–133. <https://jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/8362>
- Kodiran, K. (2017). Kepala sekolah sebagai tugas tambahan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 146–158.
- Kurniawan, A., Widiastui, N., & Aslamiyah, N. (2021). Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 1(2), 1–12. <http://pramukawipa.blogspot.com>.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosdakarya. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?Id=51197&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=111>
- Mulyono. (2017). *Manajemen administrasi & organisasi pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Nassaji, H. (2020). Good qualitative research. *Language Teaching Research*, 24(4), 427–431. <https://doi.org/10.1177/1362168820941288>
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 151–168. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1260>

- 2038 *Pentingnya Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar - Herlina Febriyani, Enung Hasanah*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5352>
- Saputro, R. R., Sukidin, S., & Ani, H. M. (2017). Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember. *Jurnal Edukasi*, 4(3), 49. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v4i3.6302>
- Suwardi, & Daryanto. (2017). *Manajemen peserta didik*. Gava Media.
- Syahri. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler di MI Nahdatul Ulama Sumber Agung. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 6(2), 120–131.  
<https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v6i2.3013>
- Tangahu, I., & Muda, L. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah Dasar Negeri 01 Lemito. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari*, 5(1), 47–76.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Quanta*, 2(2). <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>
- Yunianto, T., Surohman, A., & Hasanah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 22–30.  
<https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.32233>